



ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN DAN RISIKO PADA INVESTASI

SAHAM DI PASAR MODAL PERIODE 1997-2001

Diajukan sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata satu

(S1) pada Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata




Disusun oleh :

Nama : Maria Magdalena Tiuk Sulistiowati

Nim : 97.30.3103

Nirm : 97.6.111.02016.50112

	PERPUSTAKAAN
	No. INV. 1407/EM/C1
	No. PEN. <i>And</i> TGL 29/08/02

FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN

UNIKA SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2002

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Maria Magdalena Tiuk Sulistiowati

Nim : 97.30.3103

Nim : 97.6.111.02016.50112

Jurusan : Manajemen

Judul : ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN DAN RISIKO PADA
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PERIODE 1997-
2001



HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL : ANALISIS TINGKAT KEUNTUNGAN DAN RISIKO PADA
INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL PERIODE 1997-2001**

Telah diajukan dan dipertahankan dihadapan penguji pada :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Juni 2002



Penguji Utama

Vincent Didiek WA.,Ph.D

Dekan Fakultas Ekonomi

Vincent Didiek WA.,Ph.D

MOTTO

1. Gunakanlah waktu kesempatan yang ada untuk mencapai apa yang kita inginkan karena kesempatan itu tidak datang untuk kedua kalinya dalam hidup kita .
2. Hadapilah segala macam tantangan yang menjadi penghalang dalam hidup kita karena itu merupakan suatu proses menuju kesuksesan.



PERSEMBAHAN



ABSTRAK

Para investor tertarik untuk menanamkan dananya di pasar modal karena investasi dalam bentuk saham menjanjikan tingkat keuntungan yang tinggi baik melalui dividen maupun capital gain. Satu hal yang kurang disadari oleh masyarakat adalah bahwa saham mempunyai tingkat keuntungan yang tidak terhingga tapi risikonya juga besar. Risiko ini karena adanya kemungkinan terjadinya kerugian yaitu turunnya harga saham sampai dibawah harga beli ataupun harga dasarnya.

Saham-saham yang dipilih adalah 11 saham dengan kapitalisasi pasar terbesar .

Salah satu pengukur kinerja saham dibursa adalah angka indeks harga saham. Indeks harga saham seringkali dipakai investor untuk menentukan perkembangan suatu kelompok industri yang tercermin dari IHSG nya. Angka pertumbuhan indeks harga mencerminkan angka pertumbuhan tingkat keuntungannya.

Selama periode Januari 1997 sampai dengan Desember 2001, bagi perusahaan ini merupakan masa-masa lesu. Kondisi ini berpengaruh terhadap kinerja saham di BEJ. IHSG pada periode 1997-2001 mengalami penurunan untuk setiap bulannya.

Dengan keadaan rata-rata pertumbuhan IHSG yang negatif, mengakibatkan kemungkinan terjadinya capital loss. Oleh karena itu perlu diteliti alternatif pemilihan saham yang paling menguntungkan, dengan membandingkan antara risiko dan tingkat keuntungan saham sehingga bisa menentukan saham yang menghasilkan keuntungan diatas risiko yang dihadapi.

Untuk memecahkan masalah tersebut, dalam penelitian ini analisis datanya menggunakan rumus standar CAPM (Capital Asset Pricing Model), yaitu :

$$E(R_i) = R_f + (R_m - R_f) \beta_i$$

Dimana :

$E(R_i)$ = tingkat keuntungan yang diharapkan

R_f = tingkat keuntungan bebas risiko

$E(R_m)$ = tingkat keuntungan pasar saham

β_i = beta / risiko saham

Persamaan model CAPM tersebut dapat digambarkan dalam Security Market Line, dimana sumbu tegaknya adalah R_i dan sumbu datarnya adalah beta.

Saham yang berada diatas garis SML diartikan sebagai saham yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar dibanding risiko yang ditanggung, sedangkan saham yang berada dibawah garis SML diartikan bahwa risiko yang ditanggung lebih besar dibandingkan tingkat keuntungannya.

Dari analisis yang dilakukan, didapat hasil sebagai berikut :

1. Terdapat 9 saham yang mempunyai tingkat keuntungan diatas hasil rata-rata pasar sebesar -0.13618% yaitu saham Gudang garam, Indofood, Telkom, Texmaco Perkasa Engineering, Sinar Mas Multiartha, Astra Internasional, Unilever, Sepatu Bata, Surya Semesta Internusa.
2. Dari pengujian terhadap beta, saham yang merupakan koefisien regresi dari return saham individual dan return pasar saham dapat dilihat yaitu ;

- Pada periode 1997-2001 , saham-saham yang telah mencerminkan risikonya adalah saham Gudang garam, Indofood, Telkom, Indah Kiat Pulp and Paper, Astra Internasional, Surya Semesta Internusa. Saham-saham tersebut dapat dikatakan saham-saham berisiko tinggi. Sedangkan saham lainnya memiliki risiko yang relatif rendah.
3. Dari gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada tahun 1997-2001 :
- Ada 6 saham yang memiliki risiko yang lebih besar dari pasar yaitu saham Gudang garam, Indofood, Telkom, Indah Kiat pulp & Paper, Asta I, Surya Semesta Internusa. Meskipun risikonya tinggi namun memiliki tingkat keuntungan yang kecil.
 - 5 saham lainnya memiliki risiko yang lebih kecil dari pasar yaitu saham Indocement Tunggul perkasa, Sinar Mas Multiartha, Texmaco Perkasa Engineering, Unilever Indonesia, Sepatu Bata. Dan saham ini juga memiliki tingkat keuntungan yang kecil namun untuk Indocement Tunggul Perkasa tingkat keuntungannya kecil.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan , atas kemurahan yang telah diberikanNya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata .

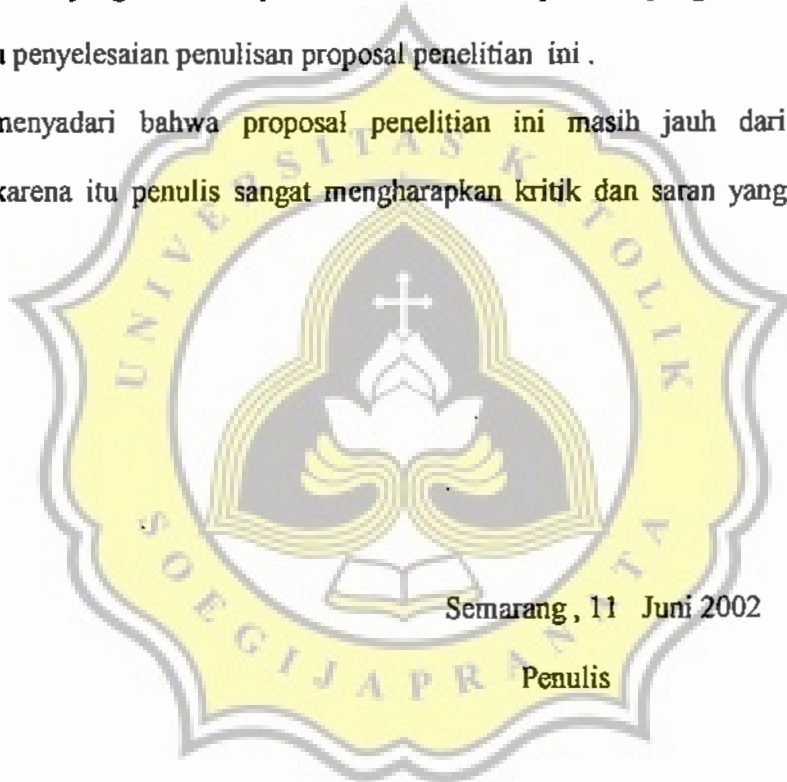
Adapun judul dari skripsi ini adalah “ Analisis Tingkat Keuntungan dan Risiko Pada Investasi Saham Di Pasar Modal Periode 1997 - 2001 ini mencoba untuk memberikan penjelasan bagaimana menilai risiko dan tingkat keuntungan pada investasi saham periode 1997 sampai dengan 2001. Dalam hal ini penyusun mengambil obyek penelitian pada saham dengan kapitalisasi pasar terbesar yang telah tercatat di Bursa Efek Jakarta .

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan pengarahan oleh dosen pembimbing serta partisipasi berbagai pihak . Pada kesempatan yang baik ini , penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – sebesar kepada :

1. Bapak Vincent Didiek W . A , MBM , PhD selaku Dekan Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata .
2. Bapak Drs. B Junianto Wibowo selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan , koreksi , dan saran kepada penulis .
3. Staff perpustakaan Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Semarang .
4. Staff perpustakaan , Pojok BEJ , dan Pengajaran Ekonomi Unika Soegijapranata.

5. Secara khusus untuk Bapak dan Ibu terkasih untuk dukungan moril , materil dan doanya yang tak kunjung henti .
6. Orang yang paling aku kasihi untuk dukungan , perhatian dan bantuannya.
7. Sahabat – sahabatku Fatmawati, Budi dan Ana untuk perhatian dan bantuannya.
8. Mahasiswa jurusan manajemen angkatan 1997 Unika Soegijapranata.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian penulisan proposal penelitian ini .

Penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang berguna .



Semarang, 11 Juni 2002

Penulis

MM Tiuk Sulistiowati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pasar Modal	7

2.1.1.1	Pengertian Pasar Modal	7
2.1.1.2	Pasar Modal Indonesia	8
2.1.2	Investasi	9
2.1.3	Saham	11
2.1.4	Dividen	13
2.1.5	Return (tingkat keuntungan saham)	
	Dan Risk (risiko saham)	15
2.1.5.1	Pengertian Return (tingkat keuntungan)	15
2.1.5.2	Komponen return	16
2.1.5.3	Risiko	17
2.1.5.4	Sumber-sumber risiko	20
2.1.6	Capital Asset Pricing Model	22
2.2	Kerangka Pemikiran	28
2.3	Definisi Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi Penelitian	31
3.2	Obyek Penelitian	31
3.3	Populasi , Sampel , dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4	Jenis dan Sumber Data	
3.4.1	Jenis data	32
3.4.2	Sumber data	33
3.5	Metode Pengumpulan Data	34
3.6	Metode Analisis Data	34

3.6.1 Analisis tingkat keuntungan saham.....	34
3.6.2 Analisis risiko saham	35
3.6.3 Analisis posisi risiko terhadap tingkat keuntungan saham ...	41

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Sejarah Pasar modal Indonesia	38
4.2 Gambaran Umum Perusahaan	41
4.3 Analisis Hasil Penelitian	44
4.3.1 Analisis Tingkat Keuntungan Saham	45
4.3.2 Analisis return Pasar Saham	45
4.3.3 Analisis risiko pasar	48
4.3.4 Analisis posisi risiko terhadap tingkat keuntungan.....	49

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53

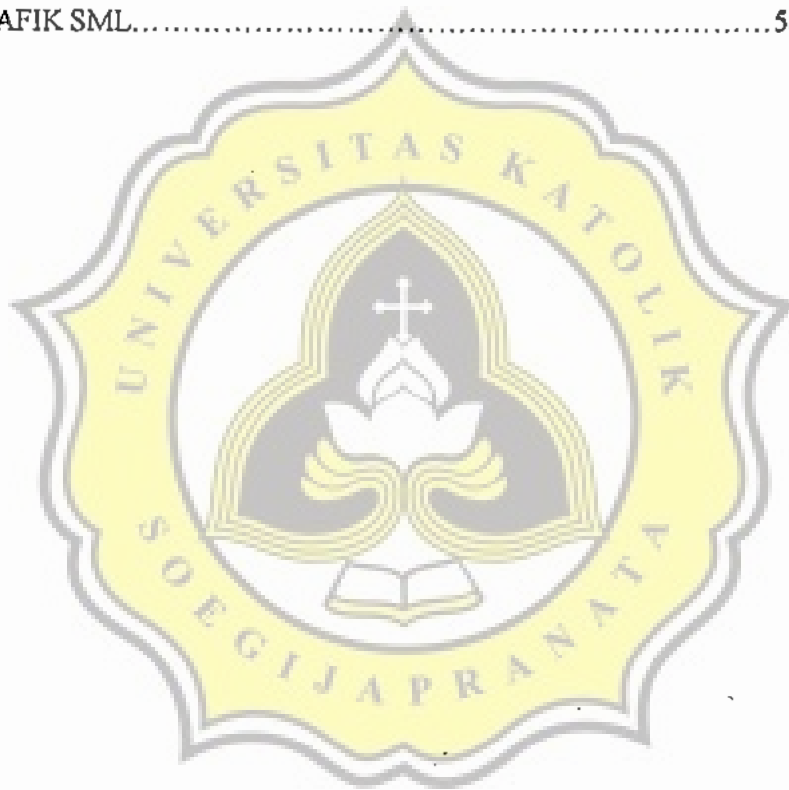
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1 HASIL RETURN SAHAM INDIVIDUAL DAN RETURN PASAR.....	54
TABEL 4.2 KOEFISIEN REGRESI / BETA.....	55
TABEL 4.3 HITUNGAN UNTUK MEMBUAT GRAFIK SML.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Risiko sistematis dan non sistematis.....	20
Gambar 2.2	Beta yang ditunjukkan dari kemiringan garis yang menunjukkan hubungan antara $E(R_i) - R_f$ dengan $E(R_m) - R_f$	25
Gambar 2.3	Security Market Line.....	26
Gambar 4.1.	Diagram selebaran antara hasil saham dan beta saham untuk periode 1997-2001.....	51



DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A : PERHITUNGAN HASIL SAHAM INDIVIDUAL
DAN PERHITUNGAN HASIL PASAR SAHAM
- LAMPIRAN B : PERHITUNGAN HASIL REGRESI UNTUK
MENCARI BETA

